

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KEHAMILAN RISIKO TINGGI UMUR DENGAN  
KEJADIAN ANEMIA DI WILAYAH UNIT PELAKSANA  
TEKNIS DAERAH PUSKESMAS TEGALLALANG I**



**Oleh:**

**IDA AYU AGUNG DEWIMANU ARIDHARYANTHI**  
**NIM. P07124220172**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2021**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN KEHAMILAN RISIKO TINGGI UMUR DENGAN  
KEJADIAN ANEMIA DI WILAYAH UNIT PELAKSANA  
TEKNIS DAERAH PUSKESMAS TEGALLALANG I**



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi  
Pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

**Oleh:**

**IDA AYU AGUNG DEWIMANU ARIDHARYANTHI**  
**NIM. P07124220172**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2021**


**LEMBAR PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

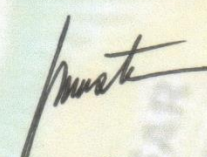
**HUBUNGAN KEHAMILAN RISIKO TINGGI UMUR DENGAN  
KEJADIAN ANEMIA DI WILAYAH UNIT PELAKSANA  
TEKNIS DAERAH PUSKESMAS TEGALLALANG I**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:

  
Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed  
NIP. 19690421 198903 2 001

  
Juliana Mauliku, M.Pd.  
NIP. 195606201976102001

**MENGETAHUI:  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M. Biomed  
NIP. 19700218 198902 2 002



**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**HUBUNGAN KEHAMILAN RISIKO TINGGI UMUR DENGAN  
KEJADIAN ANEMIA DI WILAYAH UNIT PELAKSANA  
TEKNIS DAERAH PUSKESMAS TEGALLALANG I**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : RABU**

**TANGGAL : 2 JUNI 2021**

**TIM PENGUJI:**

1. Gusti Ayu Marhaeni, SKM., M.Biomed (Ketua) (.....)
2. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed (Sekretaris) (.....)
3. Dra. I Gusti Ayu Surati, M.Kes. (Anggota) (.....)

**MENGETAHUI:**

**KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M. Biomed

NIP. 19700218 198902 2 002

*RELATIONSHIP OF HIGH-RISK AGE PREGNANCY WITH ANEMIA EVENTS  
IN THE REGION OF THE TECHNICAL IMPLEMENTING UNIT OF  
TEGALLALANG I HEALTH CENTER*

*ABSTRACT*

*Pregnant women before 20 years old do not pay attention to the fulfillment of nutritional needs during pregnancy, which affects the nutrients the mother needs, such as bezi, which affects anemia. In pregnant women > 35 years old, needs a lot of energy because of weakened organ function. This study aims to determine the relationship between highrisk pregnancy age and the incidence of anemia in Tegallalang I Public health center. This type of research is a quantitative observational analytic study with a cross sectional study design. The sample in this study were 47 high-risk pregnant women who visited from January 2020 to April 2021 with total sampling technique. The results showed that there were pregnant women at high risk of experiencing anemia. The results of the Fisher's Exact show that there is a relationship between the independent variable and the dependent variable. The conclusion of this study is that there is a relationship between high-risk age pregnancy and the incidence of anemia in Tegallalang I public health center. Women of childbearing age are expected to plan a pregnancy at an age without risk.*

*Key words: High-Risk Age Pregnancy, The Incidence of Anemia*

# HUBUNGAN KEHAMILAN RISIKO TINGGI UMUR DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI WILAYAH UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSKESMAS TEGALLALANG I

## ABSTRAK

Ibu hamil dengan usia ibu < 20 tahun secara biologis dan emosional kurang memperhatikan pemenuhan kebutuhan nutrisi selama kehamilan dimana hal ini berpengaruh terhadap zat gizi yang dibutuhkan ibu seperti zat besi yang berpengaruh terhadap anemia. Pada ibu hamil dengan umur > 35 tahun ibu membutuhkan energi yang besar karena fungsi organ yang melemah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Kehamilan Risiko Tinggi Umur dengan Kejadian Anemia di UPTD Puskesmas Tegallalang I. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif observasional analitik dengan rancangan studi potong lintang (*cross sectional*). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil dengan risiko tinggi umur yang berkunjung dari Januari 2020 sampai April 2021 sebanyak 47 orang dengan teknik *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat ibu hamil risiko tinggi umur mengalami anemia. Hasil *Fisher's Exact* menunjukkan terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kehamilan risiko tinggi umur dengan kejadian anemia di UPTD Puskesmas Tegallalang I. Saran dari peneliti wanita usia subur diharapkan untuk merencanakan kehamilan pada usia tidak berisiko.

Kata kunci: Kehamilan Risiko Tinggi Umur, Kejadian Anemia

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **HUBUNGAN KEHAMILAN RISIKO TINGGI UMUR DENGAN KEJADIAN ANEMIA DI WILAYAH UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PUSKESMAS TEGALLALANG I**

**Oleh:**

**Ida Ayu Agung Dewimanu Aridharyanthi (NIM. P07124220172)**

Kehamilan risiko tinggi adalah kehamilan yang dapat menyebabkan ibu hamil atau bayi menjadi sakit atau meninggal sebelum kelahiran berlangsung (Corneles dan Losu, 2015). Untuk mengetahui faktor risiko kehamilan dapat ditentukan dengan 4-T (4 terlalu) yaitu berdasarkan umur saat melahirkan (untuk menentukan terlalu tua atau terlalu muda) dan jumlah anak yang telah dilahirkan (untuk menentukan terlalu banyak) serta jarak kelahiran antara anak terakhir dan anak sebelumnya (untuk menentukan terlalu sering) (Hapsari dkk, 2014). Secara biologis dan emosional ibu hamil dengan usia ibu < 20 tahun kurang memperhatikan pemenuhan kebutuhan nutrisi selama kehamilan dimana hal ini berpengaruh terhadap zat gizi yang dibutuhkan ibu seperti zat besi yang berpengaruh terhadap anemia (Pratiwi dan Fatimah, 2019). Pada ibu hamil dengan umur > 35 tahun ibu membutuhkan energi yang besar karena fungsi organ yang melemah dan diharuskan untuk bekerja maksimal selama kehamilan (Sitoayu dkk., 2017). Hasil penelitian dari Zahidatul Rizkah dan Trias Mahmudiono (2017) ibu hamil yang berumur <20 tahun memiliki risiko mengalami Anemia 2,250 kali dibandingkan dengan umur 20-35 tahun, dan usia >35 tahun memiliki risiko mengalami Anemia 5,885 kali lebih besar dibandingkan dengan usia 20-35 tahun. Hasil dari penelitian Rahmaniah (2019) diperoleh ada hubungan yang signifikan antara umur ibu dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Totoli. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan Kehamilan Risiko Tinggi Umur Dengan Kejadian Anemia di Wilayah UPTD Puskesmas Tegallalang I.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Kehamilan Risiko Tinggi Umur dengan Kejadian Anemia di UPTD Puskesmas

Tegallalang I. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif observasional analitik dengan rancangan studi potong lintang (*cross sectional*). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan ibu hamil dengan resiko tinggi umur di UPTD Puskesmas Tegallalang I sebanyak 27 orang pada data kumulatif PWS KIA tahun 2020 dengan teknik sampling menggunakan metode *total sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil risiko tinggi umur tahun 2020 sampai bulan April 2021 yang memenuhi kriteria inklusi. Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder dengan menggunakan pedoman pengumpulan data dimana pengambilan data dilakukan dari 1 April sampai 30 April.

Hasil dari penelitian diperoleh jumlah sampel sebanyak 47 orang ibu hamil dengan resti umur dari Januari 2020 sampai April 2021, Jumlah kunjungan pasien KIA pada tahun 2020 sebanyak 374 orang dan pada Januari 2021 sampai April 2021 sebanyak 81 orang, serta jumlah keseluruhan kasus anemia sebanyak 10 orang pada tahun 2020 dan 5 orang dari Januari 2021 sampai April 2021.

Hasil uji statistik didapatkan jumlah responden yang paling banyak berusia >35 tahun, yaitu sebanyak 32 orang atau sebesar 68,1%, sedangkan pada golongan umur <20 tahun sebanyak 15 (31,9%) responden. Kategori Anemia paling banyak berada pada kategori tidak anemia yaitu sebanyak 42 orang atau sebesar 89,4%, serta dengan anemia sebanyak 5 orang atau sebesar 10.6%. Kategori hubungan kehamilan risiko tinggi umur dengan kejadian anemia di UPTD Puskesmas Tegallalang I diperoleh data tidak anemia dengan risiko tinggi umur yaitu sebanyak 42 orang atau sebesar 89,4. Pada kategori tidak anemia dengan risiko tinggi umur <20 tahun yaitu sebanyak 11 orang atau sebesar 23,4% dan tidak anemia dengan risiko tinggi umur >35 tahun sebanyak 31 orang atau sebesar 66%. Kategori anemia dengan risiko tinggi umur < 20 tahun sebanyak 4 orang atau sebesar 8,5% dan distribusi terendah adalah anemia dengan risiko tinggi umur > 35 tahun sebanyak 1 orang atau sebesar 2,1%. Pada nilai signifikansi ( $p= 0,030$ ) lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05) maka dari itu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bahwa ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara kehamilan risiko tinggi umur dengan kejadian anemia di UPTD Puskesmas Tegallalang I. Peneliti menyarankan kepada wanita usia subur agar



lebih memperhatikan setiap hal yang harus dipersiapkan sebelum hamil seperti kebutuhan nutrisi ibu serta diharapkan untuk merencanakan kehamilan pada usia yang tidak berisiko yaitu pada usia  $> 20$  tahun atau  $< 35$  tahun.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nyalah peneliti berhasil menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Hubungan Kehamilan Risiko Tinggi Umur Dengan Kejadian Anemia di Wilayah Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Tegallalang I** tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, semangat, bimbingan dan saran kepada peneliti dalam menyusun Skripsi ini, pihak-pihak tersebut yaitu:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M. Biomed, sebagai Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S.S.T., M.Keb, sebagai Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed sebagai Pembimbing Utama dalam penyusunan Skripsi
5. Juliana Mauliku, M.Pd. sebagai Pembimbing Pendamping dalam penyusunan Skripsi
6. dr. I Ketut Sujana, sebagai kepala UPTD Puskesmas Tegallalang I beserta seluruh Staff yang telah mengizinkan serta membantu dalam melakukan penelitian di UPTD Puskesmas Tegallalang I.
7. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan Skripsi ini, sehingga bisa diterima dan bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata, kami berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Denpasar, Mei 2021

Peneliti

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Ayu Agung Dewimanu Aridharyanthi  
NIM : P07124220172  
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan  
Jurusan : Kebidanan  
Tahun Akademik : 2020 – 2021  
Alamat : Dusun Kawan, Desa Tusan, Banjarangkan, Klungkung.

Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Kehamilan Risiko Tinggi Umur Dengan Kejadian Anemia di Wilayah Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Tegallalang I adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 2 Juni 2021

Yang membuat pernyataan



Ida Ayu Agung Dewimanu Aridharyanthi

NIM. P07124220172

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kehamilan Risiko Tinggi Umur	6
B. Anemia pada Kehamilan	12
C. Hubungan Kehamilan Risiko Tinggi Umur dengan Anemia	18

BAB III KERANGKA KONSEP .....	21
A. Kerangka Konsep.....	21
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	22
C. Hipotesis .....	23
BAB IV METODE PENELITIAN .....	24
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Alur Penelitian .....	24
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
D. Populasi dan Sampel .....	26
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Pengolahan dan Analisis Data .....	28
G. Etika Penelitian .....	31
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	32
A. Hasil Penelitian .....	32
B. Pembahasan .....	36
C. Kelemahan Penelitian .....	40
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....	41
A. Simpulan .....	41
B. Saran .....	41
DAFTAR PUSTAKA .....	43
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel .....	22
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kehamilan Risiko Tinggi Umur di UPTD Puskesmas Tegallalang I.....	34
Tabel 3 Distribusi Kejadian Anemia di UPTD Puskesmas Tegallalang I.....	34
Tabel 4 Hubungan Antara Kehamilan Risiko Tinggi Umur Dengan Kejadian Anemia Di UPTD Puskesmas Tegallalang I.....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep .....	21
Gambar 2 Alur Penelitian .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Realisasi Anggaran Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Pengumpulan Data

Lampiran 3 Hasil Analisis Univariat

Lampiran 4 Hasil Analisis Bivariat

Lampiran 5 Surat Rekomendasi Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali

Lampiran 6 Surat Rekomendasi Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Gianyar

Lampiran 7 Surat Persetujuan Etik Dari Komite Etik Penelitian Poltekkes Denpasar

Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di UPTD Puskesmas Tegallalang I